

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji informasi akuntansi dan pasar dalam menentukan pergantian CEO di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan pergantian CEO.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *casual study*. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan yang melakukan pergantian CEO selama periode 2008-2010 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diperoleh sebesar 58 tahun perusahaan. Dalam penelitian ini juga dilakukan pengambilan *control sample* yang tidak melakukan pergantian CEO selama periode penelitian dan memiliki kinerja yang paling stabil dalam sektor yang sama dengan perusahaan yang melakukan pergantian CEO. Sample yang diperoleh sebesar 52 tahun perusahaan. Total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 110 tahun perusahaan. Penelitian ini juga melakukan uji beda sebelum dan sesudah pergantian CEO dalam resiko pasar.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja akuntansi (dilihat dari *Total Asset*, *Total Sales*, ROE, ROA, EPS, *Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergantian CEO sehingga kinerja akuntansi yang menurun tidak mengakibatkan pergantian CEO namun kinerja pasar dilihat dari *stock price* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pergantian CEO sedangkan *risk* tidak memiliki pengaruh signifikan sehingga secara keseluruhan, kinerja pasar dapat mengakibatkan pergantian CEO. Selain itu, juga ditemukan bahwa tidak ada perbedaan resiko pasar sebelum dan sesudah pergantian CEO.

Kata Kunci: *Chief Executive Office, Accounting Performance, Market Performance, CEO Turnover*